



# INTRODUCTION TO **DISABILITY**

Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa  
**BEM FISIP Unpad 2024**

# Daftar Isi

Pengertian Disabilitas	1
Ragam Disabilitas	2
Istilah-Istilah Umum Mengenai Disabilitas	3
Hak Teman Disabilitas dalam Lingkup Kampus	4
Etika Berinteraksi	6
Bahasa Isyarat	10

# Apa itu Disabilitas?

**DISABILITAS** merupakan kondisi ketidakmampuan, ketunaan, hambatan, atau kesulitan dalam melakukan suatu aktivitas tertentu yang mengakibatkan seseorang membutuhkan alat bantu khusus, modifikasi lingkungan atau teknik alternatif untuk dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam kegiatan di masyarakat atas dasar kesetaraan.

**PENYANDANG DISABILITAS** adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

**UU No. 8 Tahun 2016**

# Ragam Disabilitas

## **Disabilitas Sensorik**

Mengacu pada ketergangguan salah satu fungsi panca indera, seperti netra, tuli, dan wicara.

## **Disabilitas Fisik**

Mengacu pada ketergangguan fungsi gerak tubuh, seperti kehilangan salah satu bagian tubuh (amputasi), lumpuh, dan *cerebral palsy*.

## **Disabilitas Mental**

Mengacu pada ketergangguan fungsi pikir, emosi, dan perilaku seperti depresi, *bipolar*, *skizofrenia*, gangguan kecemasan, dan gangguan stres pasca-trauma.

## **Disabilitas Intelektual**

Mengacu pada keterbatasan signifikan dalam fungsi intelektual seperti kemampuan untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah, serta kemampuan adaptasi dalam kehidupan sosial.

# Istilah-Istilah Umum Mengenai Disabilitas

- **Teman Disabilitas:** Panggilan untuk individu atau kelompok teman-teman penyandang disabilitas guna membangun hubungan yang setara dan inklusif.
- **Kesamaan Kesempatan:** Keadaan yang memberikan akses dan peluang kepada Teman Disabilitas untuk menyalurkan potensinya dalam segala aspek.
- **Aksesibilitas:** Kemudahan yang disediakan untuk Teman Disabilitas guna mewujudkan Kesamaan Kesempatan.
- **Akomodasi yang Layak:** Modifikasi dan penyesuaian yang tepat untuk memenuhi kebutuhan Teman Disabilitas.
- **Inklusif:** Kondisi lingkungan dan masyarakat yang dapat diakses dan diterima oleh semua orang, termasuk para Teman Disabilitas. Dalam arti lain, hal ini berarti memberikan kesempatan yang adil, menghilangkan hambatan, dan menghargai setiap perbedaan kemampuan serta kebutuhan individu.

# Hak Teman Disabilitas dalam Lingkup Kampus

## Hak Bebas dari Stigma

Teman Disabilitas memiliki hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan, penghinaan, dan pelabelan negatif terkait kondisinya.

## Hak Pendidikan

Teman Disabilitas berhak untuk:

- Mendapatkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- Berkesempatan yang sama untuk menjadi pendidik, tenaga pendidik, dan penyelenggara pendidikan yang bermutu.
- Menerima Akomodasi yang Layak sebagai peserta didik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## Hak Aksesibilitas

Teman disabilitas berhak atas aksesibilitas terhadap fasilitas publik dan akomodasi yang layak.

## Hak Pelayanan Publik

Teman disabilitas berhak mendapatkan akomodasi yang layak dalam pelayanan publik secara optimal, serta pendampingan, penerjemahan, dan fasilitas yang mudah diakses tanpa biaya tambahan.

# Hak Teman Disabilitas dalam Lingkup Kampus

## **Hak Hidup Secara Mandiri dan Dilibatkan dalam Masyarakat**

Teman Disabilitas berhak untuk melakukan mobilitas mandiri dengan alat bantu dan akses yang mudah, serta mendapatkan akomodasi yang wajar dalam berperan di kehidupan masyarakat.

## **Hak Berekspresi, Berkomunikasi, dan Memperoleh Informasi**

Teman Disabilitas memiliki hak untuk:

- Bebas berekspresi dan berpendapat.
- Mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui media yang mudah diakses.
- Menggunakan dan memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, braille, dan komunikasi augmentatif dalam interaksi resmi.

### **Rujukan:**

- Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi

# Etika Berinteraksi

## Disabilitas Netra

- Lakukan salam dan sapa dengan jelas, lalu sentuhkan telapak tanganmu kepada tangan Teman Disabilitas sembari menyebutkan nama.
- Menanyakan ketersediaan terlebih dahulu dari Teman Disabilitas apabila ingin membantu. Jika tidak diperlukan, informasikan bahwa kamu akan meninggalkan mereka.
- Ketika ingin menuntun, bantu arahkan tangan Teman Disabilitas untuk memegang bagian lenganmu di area sikut. Pastikan untuk melangkah dengan tidak terburu-buru dan informasikan bentuk jalan yang akan dilalui (kecuraman dan lebar jalan, tangga, dan sebagainya).
- Jika kamu ingin memindahkan barang Teman Disabilitas, konfirmasikan kepada mereka terlebih dahulu.
- Gunakan kata penunjuk arah yang dapat dimengerti, seperti arah kanan, kiri, atas, dan bawah.
- Rabakanlah tangan Teman Disabilitas ke sandaran kursi pada saat ingin membantu mereka untuk duduk.
- Saat perkuliahan, kamu dapat membantu mereka dengan menyebutkan materi/soal yang bersifat visual atau tertulis.

# Etika Berinteraksi

## Disabilitas Fisik

- Apabila kamu ingin memberikan bantuan, pastikan untuk berkomunikasi terlebih dahulu kepada Teman Disabilitas. Tanyakan bagaimana cara untuk kamu dapat membantu mereka.
- Saat ingin berbicara dengan Teman Disabilitas, ambillah posisi tidak berdiri dan posisi mata menatap sejajar dengan wajah teman disabilitas.
- Tidak menitipkan barang bawaanmu kepada Teman disabilitas (khususnya pengguna kursi roda).
- Jangan menyentuh atau memindahkan alat bantu Teman Disabilitas tanpa sepengetahuannya.
- Saat membantu Teman Disabilitas yang menggunakan kursi roda, pastikan untuk mendorong dengan perlahan.
- Saat berjalan dengan pengguna kruk, usahakan untuk menyamakan kecepatan berjalan agar tetap sejajar dengan Teman Disabilitas.
- Saat berinteraksi dengan disabilitas *cerebral palsy*, jangan ragu untuk meminta pengulangan kalimat apabila terdapat hal yang belum dimengerti tanpa harus memaksa mereka untuk berbicara dengan cepat.

# **Etika Berinteraksi**

## **Disabilitas Autisme**

- Mulailah berbicara dengan kalimat sederhana dan suara tidak terlalu lantang.
- Ketahuilah hal yang membuat Teman Disabilitas kurang nyaman (Cahaya, suara bising, keramaian, dan lainnya).
- Jangan melarang Teman Disabilitas untuk melakukan hal yang membuat dirinya nyaman dan tenang.
- Tidak menunjukkan emosi yang bersifat negatif, seperti marah, kesal, dan lainnya agar tidak merangsang emosi negatif mereka.

## **Disabilitas Mental**

- Pastikan hal yang perlu diketahui dalam mendampingi (apabila teman disabilitas berkenan untuk dibantu), seperti waktu untuk meminum obat.
- Ketahuilah hal yang membuat Teman Disabilitas kurang nyaman (Cahaya, suara bising, keramaian, dan lainnya).
- Jangan melarang Teman Disabilitas untuk melakukan hal yang membuat dirinya nyaman dan tenang.
- Tidak menunjukkan emosi yang bersifat negatif seperti marah, kesal, dan lainnya agar tidak merangsang emosi negatif mereka.

# Etika Berinteraksi

## Disabilitas Tuli

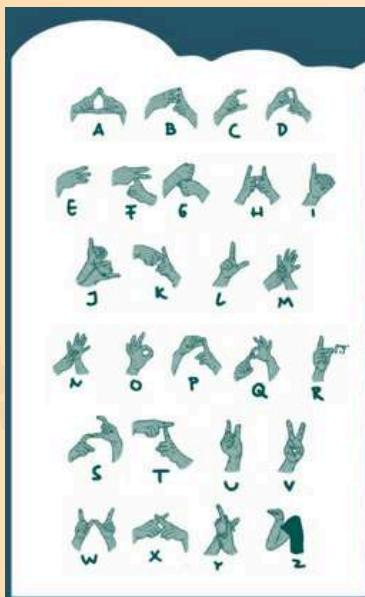
- Melakukan salam dan sapa dengan menyentuh atau menggunakan bahasa tubuh di hadapan Teman Tuli.
- Berbicara dengan posisi pencahayaan yang cukup dan tidak menggunakan penghalang mulut agar bahasa isyarat dan gerak mulutmu dapat terlihat jelas.
- Berbicara dengan bukaan mulut yang jelas, tidak terlalu cepat, dan menghadap ke arah Teman Tuli. Gunakan juga gestur/ekspresi untuk mempermudah komunikasi.
- Apabila terdapat penerjemah bahasa isyarat yang membantu, tetap arahkan pandangan kepada Teman Tuli.
- Gunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas.
- Siapkan buku, gawai, bolpoin, dan lainnya sebagai media komunikasi apabila kamu belum fasih berbahasa isyarat.
- Selalu pastikan ketersediaan Teman Tuli apabila ingin membantu mereka.
- Saat perkuliahan, kamu dapat membantu Teman Tuli dengan menuliskan atau menjelaskan materi perkuliahan menggunakan bahasa isyarat.

# Bahasa Isyarat

**BAHASA ISYARAT** adalah bahasa yang tidak menggunakan bunyi ucapan atau tulisan dalam sistem perlambangannya. melainkan menggunakan isyarat (gerakan tangan, kepala, badan dan sebagainya), khusus diciptakan untuk tunarungu, tunawicara, tunanetra, dan sebagainya.

Di Indonesia, terdapat dua tipe penggunaan bahasa isyarat, yakni **Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO)** dan **Sistem Bahasa Isyarat (SIBI)**

**BISINDO**



**SIBI**



# Perbedaan BISINDO dan SIBI

## Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO)

- Diciptakan oleh Teman Tuli dan diperjuangkan oleh Gerakan Untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (Gerkatin).
- Diakui sebagai bahasa ibu oleh teman tuli.
- Berkembang secara alami dari interaksi dan pengamatan Teman Tuli.
- Setiap daerah memiliki variasi isyarat.
- Lebih mudah dipelajari dan umum digunakan dalam berkomunikasi oleh Teman Tuli.
- Penyampaian menggunakan gerakan dua tangan.

## Sistem Bahasa Isyarat (SIBI)

- Diciptakan oleh orang dengar, yakni mantan kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) dan diadopsi dari Bahasa Isyarat Amerika.
- Diresmikan pemerintah.
- Penggunaan umum dilakukan dalam pembelajaran pada Sekolah Luar Biasa (SLB) atau konteks formal.
- Dianggap lebih sulit (mengandung kosakata baku).
- Struktur bahasa mengikuti ejaan Indonesia lisan (penggunaan imbuhan/awalan dan akhiran).
- Penyampaian menggunakan gerakan satu tangan.



# **DISABILITY IS NOT INABILITY**